

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Menurut Goodwin metode penelitian kualitatif adalah tipe metode penelitian yang memiliki karakteristik berupa analisis naratif terhadap informasi-informasi yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data.⁷¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷²

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Deskriptif merupakan usaha dalam menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Tujuannya agar dapat mengamati lebih jauh mengenai peran guru di TK Banyuurip 02 Kalidawir dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui permainan lengan bergoyang pada anak kelompok B di TK Banyuurip 02 Kalidawir.

⁷¹Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 25.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 9.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen (alat penelitian) adalah peneliti itu sendiri atau sebagai peneliti utama. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan

penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan bekal memasuki lapangan.

Menurut Nasution (1998) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama, alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mencapai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁷³

Dapat disimpulkan instrument utama ketika mengumpulkan data adalah peneliti sendiri, maka peneliti akan siap hadir dalam pelaksanaan penelitian ketika di lapangan dan berada pada lokasi penelitian pada waktu yang telah direncanakan sampai diperoleh banyak informasi dari informan.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 222-223.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.⁷⁴ Dalam penelitian ini penetapan lokasi penelitian berada di TK Banyuurip 02 Kalidawir, letak sekolah tersebut tepatnya berada di dusun Baran desa Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Keberadaan TK Banyuurip 02 jauh dari keramaian dan termasuk sekolah yang berada di pedesaan. Peneliti memilih lokasi ini karena dengan keadaan sekolah di pedesaan tetapi anak-anak yang bersekolah di TK Banyuurip 02 Kalidawir perkembangan dan kemampuannya sama dengan anak yang bersekolah di sekolah unggul. Peneliti menjadikan hal ini sebagai alasan untuk meneliti peran guru dalam hal melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

D. Sumber Data

Penggalan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berdasar pada apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Sumber data merupakan dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, informan, teman dan guru dalam penelitian. Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 292.

akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar – benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik *purposive sampling* diterapkan sampel yang menjadi informan yaitu kepala sekolah, guru kelompok B dan peserta didik. Penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁵ Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul data dan sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi.⁷⁶ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, serta anak kelompok B TK Banyuurip 02 Kalidawir.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁷ Sumber data sekunder dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, misalnya dari buku dan dokumen-dokumen lain.⁷⁸ Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di TK Banyuurip 02 Kalidawir baik dari dokumen

⁷⁵*Ibid.* , hal. 225.

⁷⁶Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*. (Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama, 2003), hal. 37.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 225.

⁷⁸Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*. (Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama, 2003), hal. 37.

jumlah guru maupun jumlah peserta didik, dokumentasi, sarana prasarana, visi misi serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam membantu proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.⁷⁹ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna kejadian. Menurut Johnson & Christensen observasi kualitatif sering disebut dengan istilah observasi dalam situasi yang apa adanya (alamiah bukan buatan).⁸⁰ Nasution (1998) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 224-225.

⁸⁰Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 116.

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat sehingga dapat mengobservasi dengan jelas.⁸¹

Peneliti akan melakukan observasi di TK Banyuurip 02 Kalidawir. Peneliti akan terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati. Peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan terhadap kegiatan yang ada di TK Banyuurip 02 Kalidawir baik dari proses belajar mengajar, kegiatan peserta didik, kondisi fisik peserta didik serta kegiatan yang lain yang berkaitan dengan tujuan peneliti. Setelah melakukan observasi peneliti berharap dapat memaparkan atau mendeskripsikan kejadian yang terlihat di TK Banyuurip 02 agar mengetahui peran guru dalam meningkatkan perkembangan anak, kegiatan anak kelompok B, serta khususnya dapat mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

2. Pengumpulan data Wawancara

Menurut Berg (2001) beliau mengemukakan bahwa dalam bahasa yang sederhana wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Johnson & Chritensen wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada pada subyek yang diwawancara. Dalam wawancara kualitatif, peneliti akan memperoleh deskripsi yang kaya dari subyek penelitian terkait suatu kejadian.⁸²

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 226.

⁸²Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 110

Peneliti akan menyiapkan bahan pertanyaan untuk melaksanakan wawancara terhadap informan. Terkait dengan hal tersebut peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di TK Banyuurip 02 Kalidawir untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lengan bergoyang.

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup sketsa dan dokumen yang berbentuk karya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁸³

Arikunto memberi penjelasan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁸⁴ Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung dari hasil pengumpulan informasi yang telah diperoleh baik dari hasil wawancara maupun ketika observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 240.

⁸⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal. 110.

Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁵ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁶ Nasution dalam kutipan Sugiyono analisis telah mulai difokuskan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸⁷ Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakuakn secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸⁸ Konsep dalam analisis data ini antara lain:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta dapat mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data display* (Penyajian data)

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 243-244.

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 248.

⁸⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 245.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal 244.

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, atau sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁸⁹ Dalam melakukan display data dapat dengan teks naratif, grafik, matrik dan chart. Setelah peneliti mampu mereduksi data maka langkah selanjutnya mendisplay data. Memilih yang penting dan membuang yang tidak terpakai.

c. Verification

Verification atau penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, atau kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid, saat peneliti kembali ke lapangan akan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁰ Menarik kesimpulan dari hal-hal yang terdapat pada reduksi data dan sajian data, dengan adanya kesimpulan akan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dicatat oleh peneliti, kemudian untuk memperoleh data yang sah maka perlu pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data untuk menjelaskan uraian-urain tentang usaha peneliti memperoleh keabsahan data mengenai peran guru dalam meningkatkan

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.....* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 249.

⁹⁰*Ibid.*, hal. 225.

kecerdasan kinestetik melalui permainan lengan bergoyang pada anak kelompok B TK Banyuurip 02 Kalidawir. Uji keabsahan data sering hanya ditekankan pada uji validitas data kredibilitas, kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian yang dapat dipercaya. Teknik-teknik dalam meneliti kredibilitasnya antara lain:⁹¹

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan melakukan observasi dan wawancara terhadap sumber data yang dahulu maupun yang baru. Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh peneliti melakukan pengecekan kembali dan memfokuskan pada data-data yang diperoleh, apabila masih kurang sesuai maka akan melakukan pengamatan dan wawancara lebih mendalam lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih rinci, cermat dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti peneliti melaksanakan beberapa hal, yaitu: peneliti meneliti kembali dokumen yang di dapatkan, meneliti data dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, dan mengumpulkan serta mencatat dengan lengkap yang berhubungan dengan fokus penelitian

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau pengecekan data dari berbagai sumber,

⁹¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 7.

berbagai cara, berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari berbagai sumber data di kategorikan, dideskripsikan kemudian di analisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya, dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan data dengan teknik yang berbeda. Apabila teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data berbeda maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang benar.

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu mempengaruhi dalam memberikan data yang lebih valid. Apabila data berbeda maka peneliti melakukan pengumpulan data sampai menemukan data yang pasti.⁹²

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan ,mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian triangulasi triangulasi teknik untuk

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D.* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 274.

menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat dilakukan dengan mengekspos hasil sementara, hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Peneliti melakukan pembahasan sejawat dengan rekan-rekan mahasiswa yang sama melakukan penelitian kualitatif serta dengan dosen pembimbing dengan tujuan mendapat masukan dan saling bertukar pendapat.

Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*) berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diaplikasikan, dimanfaatkan pada situasi lain. Ketergantungan pada konteksnya (*dependability*) seberapa jauh hasil penelitian tergantung pada kehandalan untuk membuktikan kebenaran. Dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya⁹³(*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁹⁴

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

⁹³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 7-8.

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.....* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2016), hal. 277.

Tahap persiapan merupakan tahap persiapan atau tahap yang diperlukan seorang peneliti sebelum terjun ke lapangan. Peneliti memerlukan beberapa hal:⁹⁵

- a. Menyusun rancangan penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada anak kelompok B TK Banyuurip 02 Kalidawir untuk memudahkan dalam menentukan rencana judul untuk menyusun proposal, kemudian peneliti mengajukan judul skripsi peran guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui permainan lengan bergoyang pada anak kelompok B TK Banyuurip 02 Kalidawir, kemudian peneliti mempersiapkan rancangan yang berisi latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, kajian pustaka, memilih lapangan penelitian, menentukan jadwal, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data.

- b. Memilih lapangan penelitian. Dalam penelitian ini lapangan penelitian berada di TK Banyuurip 02 Kalidawir
- c. Mengurus surat perizinan. Dalam hal ini peneliti harus mengetahui persyaratan yang diperlukan dalam mengurus surat izin penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti akan berusaha mengenal unsur lingkungan sosial yang ada di TK Banyuurip 02 Kalidawir agar mempersiapkan diri dalam penelitian
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam hal ini peneliti menyiapkan perlengkapan fisik, surat izin, perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian di TK Banyuurip 02 Kalidawir

⁹⁵Afifah Nur Hania, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Matematis-Logis, dan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SDI AL Hakim Boyolangu Tulungagung*. (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 88.

f. Persoalan etika penelitian, dalam hal ini peneliti dituntut menghormati dan peraturan yang ada di TK Banyuurip 02 Kalidawir

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap seorang peneliti mencari data yang ada di lapangan, tahap ini tahap pelaksanaan suatu penelitian. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan dokumentasi⁹⁶

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan tahap dari akhir sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun dan disimpulkan.

⁹⁶Afifah Nur Hania, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Matematis-Logis, dan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SDI AL Hakim Boyolangu Tulungagung*. (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 90.